

Bab I

POLA UMUM PEMBINAAN INDUSTRI KECIL

I.1. Latar Belakang

Kegiatan pembinaan Industri Kecil Pedesaan dimaksudkan sebagai pelaksana imbauan pemerintah, yang mengajak BUMN untuk menjadi Bapak Angkat Industri Kecil.

Sejalan dengan program SADAR WISATA Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi, khususnya salah satu butir Sapta Pesona yaitu Kenagan yang indah dari cinderamata yang menarik; maka PERUMTEL memilih program Bapak Angkat pembinaan industri kecil pedesaan cinderamata

Awal pelaksanaan peran serta PERUMTEL, dalam pembinaan industri kecil direalisasikan dengan pembentukan POKJA (Kelompok Kerja) dengan Keputusan Direksi PERUMTEL No. KD 243/HM-03/UTA-01/89 tanggal 14 Maret 1989 jo KD 519/HM-03/UTA-01/89 tanggal 31 Mei 1989.

Kelompok Kerja tersebut kemudian disempurnakan menjadi Tim Persiapan Pembentukan Balai Latihan Keterampilan yang ditetapkan dengan keputusan Direksi No. 1120/HM/03/UTA-01/89 tanggal 3 November 1989.

I.2. Sasaran, strategi dan pola pembinaan

I.2.1. Sasaran

Meningkatkan aktivitas perekonomian masyarakat pedesaan diluar sektor pertanian, dengan mendayagunakan dan memberikan nilai tambah sumber daya manusia melalui kegiatan industri kecil

pedesaan yang menghasilkan produk-produk berorientasi ekspor.

Meningkatkan kualitas produk industri kecil pedesaan sehingga menunjang pertumbuhan ekspor non migas serta menunjang program Sapta Pesona.

I.2.2. Strategi Dan Pola Pembinaan

Memanfaatkan potensi pasar yang telah terbentuk untuk beberapa komoditi industri kecil.

Memanfaatkan potensi dan waktu yang dimiliki tenaga kerja pedesaan untuk diarahkan kepada peningkatan produktivitas komoditi ekspor.

Melaksanakan pembinaan langsung kepada pengrajin melalui kerja sama dengan swasta DEPPER, DEPNAKER, PEMDA dan Koperasi serta instansi lain yang terkait.

Memilih salah satu jenis produk (akhir) komoditi ekspor kerajinan yang menyediakan bahan baku dan pengerjaannya dapat dilakukan di pedesaan.